BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib, aman dan efisien. Perkembangan transportasi berbanding lurus dengan kebutuhan masyarakat yang semakin terus meningkat, hal ini tercermin dengan semakin meningkatnya mobilitas, permintaan, pergerakan dan tidak lepas dari peran angkutan barang. Keberadaan angkutan barang merupakan bukti nyata dari sarana transportasi yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perdagangan, industri, serta pembangunan fisik yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi regional bahkan nasional melalui kegiatan pendistribusian barang baik dalam kota, antar kota, antar wilayah ataupun antar daerah. Pembangunan infrastruktur yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang menunjang bagi pergerakan angkutan barang sehingga memudahkan dalam proses distribusi dan memperlancar aksesibilitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wahab 2009).

Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda baik dari segi sumber daya alam, sosial, ekonomi, budaya, ketersediaan infrastruktur yang dapat mendorong terciptanya proses interaksi dan terwujudnya proses pengangkutan, perjalanan, atau perpindahan antar ruang (Zaini Miftach 2018). Interaksi antar wilayah dapat dilaksanakan dengan adanya permintaan dalam suatu wilayah ataupun luar wilayah tersebut. Kebutuhan akan pendistribusian barang merupakan salah satu kebutuhan turunan. Pengangkutan dikategorikan sebagai kebutuhan turunan karena adanya proses pemenuhan kebutuhan (Tamin 2000).

Srumbung merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Magelang yang memiliki sektor pertambangan sebagai potensi

wilayahnya karena memiliki material pasir yang berlimpah pada kecamatan ini. Intensitas pengangkutan material pasir pada daerah Srumbung cukup tinggi sesuai dengan kebutuhan dari konsumen. Tujuan pendistribusian pasir tersebut meliputi wilayah Kabupaten Magelang dan luar wilayah Kabupaten Magelang. Lalu lintas angkutan pasir melalui beberapa jalur yang terdapat pada Kecamatan Srumbung yaitu Ruas Jalan Salam-Kaligesik Segmen 1, Jalan Salam-Kaligesik Segmen 2, Jalan Ngablak,Banyuadem-Kradenan Segmen 1, Jalan Ngablak,Banyuadem-Kradenan Segmen 2, Jalan Krakitan-Jerukagung, dan Jalan Tegalsari-Srumbung. Penggunaan rute tersebut masih belum optimal dikarenakan lalu lintas truk angkutan pasir masih banyak yang melalui Jalan Tegalsari-Srumbung. Sedangkan pada ruas jalan tersebut terdapat wilayah pertokoan, pendidikan dan area pasar sehingga tingginya lalu lintas angkutan pasir mengganggu kegiatan pada wilayah tersebut dan mengakibatkan menurunnya kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Tegalsari-Srumbung. Selain itu terdapat penolakan terhadap truk angkutan pasir yang melalui ruas Jalan Krakitan-Jerukagung. Lalu lintas truk angkutan pasir mengakibatkan dampak negatif salah satunya yaitu kerusakan jalan yang mengganggu aktivitas masyarakat. Adanya kendaraan truk angkutan pasir yang melintas tidak sesuai dengan kelas jalan mengakibatkan rusaknya prasarana jalan pada kawasan srumbung sehingga mengganggu dan merugikan masyarakat sekitar yang terlewati lalu lintas angkutan pasir.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan kajian dengan judul : **"OPTIMALISASI RUTE ANGKUTAN PASIR PADA KAWASAN SRUMBUNG DI KABUPATEN MAGELANG"**. Diharapkan dengan adanya kajian tersebut operasional angkutan pasir pada Kawasan Srumbung akan lebih baik lagi dan mengurangi dampak negatif yang timbul dan dapat merugikan masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap lalu lintas angkutan pasir pada Kawasan Srumbung terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Menurunnya kinerja lalu lintas pada Ruas Jalan Tegalsari-Srumbung yang disebabkan karena tingginya lalu lintas truk angkutan pasir yang melewati area pasar, pertokoan dan pendidikan.
2. Adanya penolakan lalu lintas truk angkutan pasir yang melalui Ruas Jalan Krakitan-Jerukagung oleh warga setempat.
3. Adanya lalu lintas truk angkutan pasir yang tidak sesuai kelas jalannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja ruas jalan di Kawasan Srumbung yang dilalui truk angkutan pasir?
2. Bagaimana usulan untuk mengatasi permasalahan mengenai lalu lintas truk angkutan pasir pada Kawasan Srumbung?
3. Bagaimana perbandingan kinerja ruas jalan yang dikaji sebelum dan setelah adanya usulan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk mengatasi dampak akibat lalu lintas angkutan pasir yang terjadi saat ini dan memberi pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting kinerja ruas jalan di Kawasan Srumbung yang dilalui truk angkutan pasir.
2. Menganalisis upaya optimalisasi rute angkutan pasir pada Kawasan Srumbung.
3. Mengetahui perbandingan kinerja ruas jalan yang dikaji sebelum dan setelah adanya usulan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan batasan-batasan masalah guna menyajikan petunjuk yang jelas dengan tujuan yang hendak dicapai. Penelitian kertas kerja wajib ini dibatasi oleh ruang lingkup sebagai berikut:

1. Wilayah kajian yakni pertambangan pasir yang berasal dari Kali Bebeng dan Kemiren.
2. Analisis kinerja lalu lintas hanya terfokus pada kinerja ruas jalan.
3. Penelitian ini membahas pengoptimalan rute lalu lintas angkutan pasir yang melewati Ruas Jalan Tegalsari-Srumbung, Jalan Krakitan-Jerukagung, Jalan Salam-Kaligesik Segmen 1, Jalan Salam-Kaligesik Segmen 2, Jalan Ngablak,Banyuadem-Kradenan Segmen 1, dan Jalan Ngablak,Banyuadem-Kradenan Segmen 2.